

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini mengumpulkan data yang valid melalui metode penelitian kuantitatif, yang mengubah data menjadi simbol statistik menggunakan SPSS 25. Penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk menemukan, menunjukkan, dan mengembangkan pengetahuan yang dapat membantu memahami dan memecahkan masalah yang terkait dengan domain tertentu.³⁹

Penelitian jenis ini bersifat kausalitas dan pengaruh antar variable *dependent* dan *independent*. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk membuktikan bahwa ada hubungan sebab akibat, sehingga kita dapat mengetahui variabel mana yang mempengaruhi dan mana yang dipengaruhi.⁴⁰

B. Lokasi Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan di Konveksi Aura Kediri yang berlokasi di Dusun Kademangan, Desa Kayenlor, Kecamatan Plemahan, Kediri, Jawa Timur (64155).

C. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu, variabel bebas (variabel yang variasinya dapat mempengaruhi variabel lain) dan variabel terikat (variabel yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel

³⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2004), 12.

⁴⁰ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), 37.

lainya. variabel bebas (*independent variabel*) disimbolkan dengan X dan variabel terikat (*dependent variabel*) yang disimbolkan dengan Y.

D. Definisi Operasional

Definisi Operasional atau penegasan istilah adalah suatu atribut yang sifat atau nilai dari suatu obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti agar dapat dipelajari lalu ditarik kesimpulan.⁴¹ Definisi operasional berfungsi untuk menjelaskan tiap variabel penelitian sehingga dapat mempermudah untuk mengambil data penelitian.

Variabel Penelitian pada dasarnya adalah suatu hal yang berbentuk atau yang menjadi fokus peneliti dalam melakukan penelitian sehingga memiliki perbedaan antara satu objek dengan objek penelitian lainnya yang masih berada dalam satu kelompok lalu ditarik kesimpulan akhirnya.

1. Variabel bebas (*Independent Variabel*) adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel terikat (*Dependent Variabel*). Dalam penelitian ini, kompensasi (X) adalah variabel bebas.

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel X (Kompensasi)

Variabel	Indikator Variabel	Deskripsi Indikator
Kompensasi (X)	Upah/ gaji	Gaji yang diberikan sesuai dengan kinerja
	Intensif	Tambahan bonus yang diberikan perusahaan kepada karyawan
	Tunjangan	Tambahan penghasilan berupa tunjangan lebaran, tunjangan makan, dan lainnya

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 38.

	Fasilitas	Kenyamana yang diberikan kepada karyawan guna menunjang kerjanya
--	-----------	--

2. Variabel terikat (*Dependent Variabel*) adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁴² Dalam penelitian ini, Kinerja Karyawan (Y) menjadi variabel terikat

Tabel 3.2

Definisi Operasional Variabel Y (Kinerja Karyawan)

Variabel	Indikator Variabel	Deskripsi Indikator
Kinerja Karyawan (Y)	Kualitas	Pekerjaan dapat terselesaikan dengan baik dan benar
	Kuantitas	Karyawan dapat memenuhi target perusahaan
	Ketepatan waktu	Karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan tepat waktu sesuai dengan perintah
	Kreatifitas	Karyawan mampu mengembangkan kreatifitasnya tersendiri
	Tanggung jawab	Karyawan mampu bertanggung jawab terhadap kinerja yang dibebankan

E. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian sampai pada

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 31-51.

kesimpulan.⁴³ Populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan di Konveksi Aura Kediri yang berjumlah 52 karyawan.

b. Sampel

Menurut Arikunto sampel adalah bagian dari populasi, dan sampel yang diambil dari penelitian harus mewakili atau mewakili populasi. Jika populasi responden kurang dari 100 orang, maka jumlah sampel yang diambil secara keseluruhan dianggap sebagai populasi secara keseluruhan.⁴⁴

Berdasarkan penelitian yang dilakukan karena jumlah populasinya tidak sampai 100 responden, maka peneliti mengambil semua populasi yang dijadikan sampel sebanyak 52 karyawan Konveksi Aura Kediri. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁴⁵

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket atau kuesioner terhadap sampel penelitian yang disebar kepada karyawan Konveksi Aura Kediri yang berjumlah 52 responden. Analissi data menggunakan aplikasi *Statistical Package of Social Sciences (SPSS) 25*. Penyebaran kuesinoer kepada karyawan dilakukan melalui metode wawancara, observasi, dan pengumpulan data berupa nngket untuk mengetahui pengaruh kompensasi terhadap kinerja karyawan.

⁴³ Ibid, 80.

⁴⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 12.

⁴⁵ Sony Sumarsono, *Metode Riset Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta Graha Ilmu, 2004), 220.

Menurut Sugiyono ada dua jenis sumber data yang bisa digunakan untuk penelitian, sebagai berikut:

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data langsung dari subjek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari.⁴⁶ Berikut sumber data primer dalam penelitian adalah berupa kuesioner atau angket yang merupakan metode pengambilan data menggunakan daftar pertanyaan yang akan diajukan ke responden kemudian dijawab melalui angket. Metode ini digunakan untuk memperoleh data kompensasi, dan kinerja karyawan Konveksi Aura Kediri.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang biasanya sudah tersusun dalam bentuk dokumen–dokumen.⁴⁷

a. Studi Kepustakaan

Data ini biasanya diperoleh melalui literatur-literatur yang digunakan sebagai bahan referensi untuk menyusun kajian pustaka atau teori –teori dalam penelitian yang dilakukan.

2. Buku

Data ini biasanya diambil dari data sekunder yang sedang diteliti kemudian diambil dari buku sesuai dengan kebutuhan peneliti.

3. Observasi

⁴⁶ Saifudin Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 91.

⁴⁷ Sumardi Surya, *Metode Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 85.

Metode Observasi merupakan mengumpulkan data dengan melakukan kunjungan atau pengamatan langsung ke lokasi penelitian. Metode ini digunakan untuk menentukan hasil dari masalah yang akan diteliti.

4. Wawancara

Metode wawancara merupakan mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden secara langsung.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat penelitian yang dimanfaatkan oleh peneliti untuk pengumpulan data agar peneliti lebih mudah dan mendapatkan hasil yang lebih akurat, yang artinya lebih cermat, lengkap, dan sistematis agar lebih mudah diolah.⁴⁸ Instrumen penelitian digunakan sebagai alat ukur nilai variabel yang akan diteliti. Banyaknya jumlah pernyataan dan pertanyaan di dalam instrumen yang akan digunakan bergantung pada banyaknya variabel yang diteliti.⁴⁹ Dalam penelitian ini, menggunakan instrumen pedoman angket, meliputi daftar pertanyaan berupa formulir-formulir yang diberikan secara tertulis kepada subjek untuk menghasilkan jawaban secara tertulis yang diperlukan peneliti.⁵⁰ Penelitian ini akan menggunakan daftar pernyataan (angket) yang berkaitan dengan kompensasi, dan kinerja karyawan di Konveksi Aura Kediri.

⁴⁸ Riduwan, *Dasar-Dasar Statistik* (Bandung: Alfabeta, 2011), 151.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 72.

⁵⁰ Muhammad, *Metodologi Penelitian Islam: Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: UPEE UMY, 2003), 61.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan mengumpulkan, mengubah, dan memodelkan data untuk mendapatkan informasi, rekomendasi, kesimpulan, dan membantu dalam pengambilan keputusan.⁵¹ Metode ini bertujuan untuk mempelajari dan mengungkap hubungan antara masalah penelitian dengan meringkas data sehingga lebih mudah dipahami, dipelajari dan diujikan.⁵² Untuk menganalisis data hasil penelitian, penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS. Ada beberapa cara dan langkah yang harus dilakukan, seperti berikut:

1. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Data yang dikirim akan diperiksa untuk kesalahan, seperti kesalahan pengisian atau data yang tidak lengkap, tidak sesuai dengan hasil, atau lainnya. Proses pengecekan data ini disebut editing.⁵³

2. Pembuatan Kode (*Coding and Categorizing*)

Proses pembuatan kode merupakan Proses memberi tanda dengan angka dan simbol pada semua jawaban kuesioner juga disebut sebagai pembuatan kode. Proses ini juga membuat kode untuk setiap bagian data dalam kategori yang sama.⁵⁴ Dalam penelitian ini *Coding* dan *Categorizing* adalah:

a. Untuk variabel bebas diberikan kode

(X) : Kompensasi

b. Untuk variabel terikat diberi kode

⁵¹ Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2020), 252.

⁵² Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: PT Prasetya Widya Pratama, 2002), 182.

⁵³ Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: PT Prasetya Widya Pratama, 2002), 81.

⁵⁴ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006) , 24.

(Y) : Kinerja Karyawan

3. Membuat Skor (*Scoring*)

Scoring adalah pemberian skor pada item-item yang ingin diberi skor, seperti pemberian skor atau angka pada lembar jawaban angket tiap subjek. Tiap skor dari item pernyataan dari angket ditentukan sesuai dengan pilihan. *Scoring* diselesaikan dalam kuesioner dan dibagi ke dalam tingkatan berikut:

- | | |
|---|-----|
| a. SS (sangat Setuju) dengan bobot nilai | : 5 |
| b. S (Setuju) dengan bobot nilai | : 4 |
| c. N (Netral) dengan bobot nilai | : 3 |
| d. TS (Tidak Setuju) dengan bobot nilai | : 2 |
| e. STS (Sangat Tidak Setuju) dengan bobot nilai | : 1 |

4. Menyusun Tabel (*Tabulating*)

Tabulating adalah membuat tabel-tabel lalu memasukkan angka berupa data untuk diurutkan dan dihitung angkanya.⁵⁵ *Tabulating* memudahkan peneliti untuk menghitung dan menjumlahkan jawaban-jawaban yang serupa dengan cara diatur dan diteliti.

5. *Procesing*

Procesing adalah menggunakan ilmu statistik untuk memproses dan menghitung suatu data.⁵⁶ Langkah-langkah dalam processing yaitu:

a. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

⁵⁵ M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Pustaka Media, 2005), 168.

⁵⁶ Bambang Prasetyo dan Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008), 184.

Uji Validitas digunakan untuk mengevaluasi validitas jawaban kuesioner. Uji validitas memastikan bahwa kuesioner tersebut tidak hanya mampu memberikan jawaban, tetapi juga mampu mengungkapkan apa yang ingin diukur.⁵⁷ Uji validitas ini dilakukan untuk membandingkan r tabel dengan tingkat signifikansi 5% dari df (*degree of freedom*) dengan nilai $n-2$, disini n merupakan jumlah dari sampel pada uji validitas. Apabila r hitung $>$ r tabel maka suatu pernyataan dikatakan tidak valid, begitupun sebaliknya.

2) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk melihat indeks yang menunjukkan seberapa jauh alat pengukur bisa dipercaya dan bisa diandalkan. Pengujian reliabilitas dibantu menggunakan koefisien *Croanbach Alpha*.⁵⁸ Kriteria dari uji reliabilitas adalah apabila nilai $\alpha > 0,6$ maka akan dikatakan reliabel, cara menghitungnya dibantu oleh penggunaan aplikasi SPSS 25.

Ukuran kemantapan α (*alpha*) bisa diinterpretasikan sebagai berikut.⁵⁹

- | | |
|----------------------------|-------------------|
| 1) Nilai α 0,00-0,2 | : Kurang reliabel |
| 2) Nilai α 0,21-0,4 | : Agak reliabel |
| 3) Nilai α 0,41-0 | : Cukup reliabel |

⁵⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 45.

⁵⁸ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Raja Grafindo, 1999), 135.

⁵⁹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Belajar SPSS* (Jakarta: Prestasi Pustaka Karya, 2009), 97.

- 4) Nilai α 0,61-0,8 : Reliabel
 5) Nilai α 0,81-1,00 : Sangat reliabel

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data pada model regresi dari variabel bebas dan variabel terikat normal atau mendekati normal. Ini juga dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data mungkin normal dengan menghitung skewness. Jika sig lebih besar dari 0,05, H_0 ditolak, menandakan bahwa data berdistribusi normal, sebaliknya jika sig lebih rendah dari 0,05 H_0 diterima, menandakan bahwa data tidak berdistribusi normal.⁶⁰

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk memastikan apakah ada kesalahan atau penyimpangan dari asumsi klasik multikolinieritas atau hubungan antara variabel independen dalam model regresi. Nilai toleransi dan faktor penginflasian variasi (VIF) dapat digunakan untuk menguji multikolinieritas. Nilai toleransi ini digunakan sebagai dasar untuk membuat keputusan:

- a) Jika nilai $VIF \geq 10$ maka menunjukkan gejala multikolinieritas namun jika $VIF \leq 10$ maka tidak menunjukkan gejala multikolinieritas

⁶⁰ V. Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian Mahasiswa Dan Umum* (Yogyakarta: Ardana Media, 2008), 48.

- b) Jika nilai Tolerance $\leq 0,10$ maka menunjukkan gejala multikolinieritas namun jika nilai Tolerance $\geq 0,10$ maka tidak menunjukkan gejala multikolinieritas.⁶¹

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya suatu kesalahan atau penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu suatu korelasi yang terjadi anatar residual dalam pengamatan dengan pengamatan yang lainnya pada model regresi.⁶² Persyaratan yang harus dipenuhi yaitu tidak terjadinya autokorelasi dengan model regresi. Pengujian autokorelasi bisa menggunakan uji Durbin Watson yang pengujiannya menggunakan kriteria antara lain:

- a. Jika DW lebih kecil daripada dl atau lebih besar dari (4-dl) maka H_0 ditolak yang artinya ada autokorelasi
- b. Jika DW terletak diantara du dan (4-du) maka H_0 diterima yang artinya tidak terdapat autokorelasi
- c. Jika DW terletak diantara dl dan du atau diantara (4-du) dan (4-dl), maka tidak mendapatkan kesimpulan yang pasti

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya kesalahan atau penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu perbedaan variasi residual

⁶¹ Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2008), 66.

⁶² Ibid, 68.

pengamatan dari satu periode ke periode lainnya. Ini dapat dilakukan dengan menggunakan pola *scatterplot*, yang menunjukkan regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas apabila:⁶³

- a. Jika ada pola pada grafik *scatter plot* berupa titik yang membentuk pola bergelombang, menyebar lalu menyempit maka terjadi heteroskedastisitas
 - b. Jika tidak terdapat pola dan menyebar titik maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- c. Uji Korelasi Sederhana

Uji korelasi digunakan untuk menentukan seberapa erat hubungan variabel yang akan diteliti. Uji korelasi *pearson product moment* digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kekuatan dan tingkat hubungan timbal balik di antara dua variabel, ada dua jenis hubungan yaitu positif dan negatif. Koefisien korelasi (r) adalah ukuran yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara X dan Y. Rumus korelasi yang dapat digunakan untuk mengukur koefisien korelasi adalah:⁶⁴

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x)^2 - (\sum x)^2\} - \{n(\sum y)\}^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan:

⁶³ V.Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian Mahasiswa Dan Umum* (Yogyakarta: Ardana Media, 2008), 180.

⁶⁴ Irham Fahmi, *Teori Dan Teknik Pengambilan Keputusan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 67.

r = Koefisien korelasi antara x dan y (*Product Moment*)

n = Jumlah subjek

x = Skor dari tiap-tiap item

y = Jumlah dari skor item

Korelasi *Product Moment* dilambangkan dengan r dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga ($-1 \leq r \leq +1$). Jika $r = -1$ memiliki arti korelasinya negatif sempurna, namun jika $r = 0$ memiliki arti tidak adanya korelasi, dan apabila $r = +1$ memiliki arti korelasinya sangat kuat. Ada beberapa arti harga r jika dikonsultasikan dengan koefisien interval, sebagai berikut:⁶⁵

- 1) Jika nilai interval koefisien 0,80-1,000 = Sangat kuat
- 2) Jika nilai interval koefisien 0,60-0,799 = Kuat
- 3) Jika nilai interval koefisien 0,40-0,599 = Cukup kuat
- 4) Jika nilai interval koefisien 0,20-0,399 = Rendah
- 5) Jika nilai interval koefisien 0,00-0,199 = Sangat Rendah

d. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah regresi yang terdiri dari dua variabel yaitu variabel independent (X) dan variabel dependent (Y) yang akan digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompensasi terhadap kinerja karyawan, maka hal ini menggunakan teknik uji analisis regresi.⁶⁶

$$Y = a + bx$$

⁶⁵ Ibid, 68.

⁶⁶ Usma Husain, *Pengantar Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 219.

Keterangan :

Y = Variabel tidak bebas (Y)

x = Variabel bebas (X)

a = Nilai koefisien

b = Koefisien arah regresi

e. Uji Hipotesis

1) Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui akibat yang signifikan untuk variabel independent pada variabel dependent.⁶⁷ Kriteria pengujian pada uji t sebagai berikut:

$$H_a \text{ ditolak dan } H_o \text{ diterima apabila } F_{hitung} \leq F_{tabel} \text{ atau -}$$

$$t_{hitung} \geq - t_{tabel}$$

2) Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur tingkat kecocokan adanya ketepatan dari regresi linier sederhana. Jika $R^2 = 1$ maka besarnya presentase X terhadap variasi Y secara bersamaan bernilai 100%. Hal ini menunjukkan jika koefisien determinasi mendekati angka 1, maka pengaruh variabel *independent* pada variabe *dipendent* semakin kuat dan semakin cocok juga garis regresi untuk meramalkan nilai Y.⁶⁸ Rumus dari koefisien determinasi adalah:

⁶⁷ Singgih Santoso, *Total Quality Management (TQM) Dan Six Sigma* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2007), 168.

⁶⁸ Imam Ghozali, *Metode Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Garaha Ilmu, 2006), 125.

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 = Nilai koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korelasi